

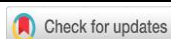


STRATEGI PENGELOLAAN ADMINISTRASI KESISWAAN UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN KETERLIBATAN SISWA

Riska Nur Syafrina¹, Siti Hasanah², Johan Andriesgo³, Loqman Rizani⁴, Nurul Aulia⁵, Nur Afriani⁶,
Desmarita Dwihari⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia

Email: riskanursyafrina465@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.506>

Sections Info

Article history:

Submitted: 20 March 2025

Final Revised: 11 April 2025

Accepted: 16 May 2025

Published: 15 June 2025

Keywords:

Student Administration

Student Discipline

Student Involvement

Educational Strategies



ABSTRACT

Education is not only oriented towards mastering academic material, but also aims to shape students' character, one of which is through discipline and active involvement in school activities. This article aims to explain the importance of student administration management strategies in improving student discipline and involvement. Student administration is an integral part of educational management that includes various activities such as student data management, guidance and counseling, extracurricular activities, and monitoring student behavior. This study uses a literature review approach by analyzing various book references and scientific articles. The results of the discussion show that organized student administration is able to create an orderly, conducive school climate that supports the learning process. The strategies implemented include the implementation of a digital-based data management system, strict supervision of student attendance and behavior, and student involvement in school organizations such as OSIS. This strategy has proven effective in fostering disciplined character and increasing student involvement, which ultimately has a positive impact on academic and non-academic achievement. Therefore, good student administration management is the key to realizing holistic and character-based education.

ABSTRAK

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi akademik, tetapi juga bertujuan membentuk karakter siswa, salah satunya melalui kedisiplinan dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya strategi pengelolaan administrasi kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan dan keterlibatan siswa. Administrasi kesiswaan merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan yang mencakup berbagai aktivitas seperti pengelolaan data siswa, bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, hingga pengawasan perilaku siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*literature review*) dengan menganalisis berbagai referensi buku dan artikel ilmiah. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa administrasi kesiswaan yang terorganisir mampu menciptakan iklim sekolah yang tertib, kondusif, dan mendukung proses pembelajaran. Strategi yang diterapkan antara lain penerapan sistem manajemen data berbasis digital, pengawasan ketat terhadap presensi dan perilaku siswa, serta pelibatan siswa dalam organisasi sekolah seperti OSIS. Strategi ini terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter disiplin dan meningkatkan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi akademik dan non-akademik. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi kesiswaan yang baik merupakan kunci dalam mewujudkan pendidikan yang holistik dan berkarakter.

Kata kunci: Administrasi Kesiswaan, Kedisiplinan Siswa, Keterlibatan Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri. Dalam hal ini, kualitas pendidikan menjadi faktor yang sangat penting. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menerapkan administrasi kesiswaan yang tertata dan efisien. Administrasi sendiri merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan secara kolektif untuk mencapai tujuan tertentu. Di lingkungan lembaga pendidikan, informasi yang berkaitan dengan kesiswaan menjadi hal yang perlu mendapat perhatian serius dan dikelola secara optimal, yang dikenal dengan istilah administrasi kesiswaan (Azizah dkk., 2024).

Administrasi kesiswaan adalah salah satu bentuk kegiatan administrasi yang dilakukan di lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk mendukung kerja sama antara para pendidik guna memastikan proses pembelajaran berlangsung secara relevan, efektif, dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Administrasi ini merupakan bagian integral dari administrasi pendidikan, yang mencakup berbagai kegiatan seperti pengelolaan penerimaan peserta didik baru, layanan bimbingan dan penyuluhan (BP) atau yang kini dikenal sebagai bimbingan dan konseling (BK), pengelolaan data siswa, pengaturan kelas, serta pengelolaan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) (Hasana, 2022).

Dalam ranah pendidikan, keberhasilan proses belajar mengajar tidak semata-mata bergantung pada kualitas pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem pendukung yang mengelola kehidupan siswa di lingkungan sekolah. Salah satu komponen kunci dalam manajemen pendidikan adalah administrasi kesiswaan, yang mencakup berbagai aktivitas administratif yang berhubungan langsung dengan siswa. Peran administrasi ini sangat penting dalam menciptakan suasana sekolah yang tertib, nyaman, dan mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal. Meskipun demikian, masih banyak sekolah yang mengalami kesulitan dalam mengelola administrasi kesiswaan secara maksimal, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah.

Kedisiplinan adalah sikap yang penting untuk ditanamkan pada setiap peserta didik, karena pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk dalam hal sikap disiplin (Endriani dkk., 2022). Saat ini, tingkat kedisiplinan siswa tergolong rendah, yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pengaruh perkembangan teknologi. Selain itu, lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menunjukkan sikap disiplin dan sering melanggar aturan serta tidak menaati tata tertib yang berlaku di sekolah (Juliza dkk., 2024).

Prestasi belajar yang optimal menuntut tingkat keterlibatan yang tinggi di lingkungan sekolah. Keberhasilan dalam bidang akademik sangat bergantung pada kemampuan emosional serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah (2024). Administrasi kesiswaan memegang peran penting dalam membentuk kedisiplinan serta meningkatkan partisipasi siswa secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang terstruktur, sekolah dapat memantau perilaku siswa secara sistematis, menangani pelanggaran dengan cara yang adil, dan menjalankan program pembinaan secara konsisten. Selain itu, administrasi kesiswaan juga menjadi sarana pengelolaan berbagai aktivitas yang mendorong keterlibatan siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler, organisasi siswa, serta program penguatan karakter. Tingkat keterlibatan siswa yang tinggi terbukti memiliki hubungan positif dengan pencapaian akademik, karena siswa yang merasa terhubung secara emosional dan sosial dengan lingkungan sekolah cenderung memiliki motivasi belajar dan rasa tanggung jawab

yang lebih kuat (Marsha, 2024).

Artikel ini bertujuan untuk menguraikan pentingnya penerapan strategi dalam pengelolaan administrasi kesiswaan guna meningkatkan disiplin dan keterlibatan siswa di lingkungan sekolah. Dengan pembahasan ini, diharapkan pembaca dapat memahami bagaimana administrasi yang tertata dengan baik mampu berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang disiplin serta mendorong keaktifan mereka dalam berbagai kegiatan sekolah. Hal ini pada akhirnya dapat menciptakan suasana belajar yang lebih teratur, hidup, dan mendukung pencapaian prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan ialah studi kepustakaan (Literatur Review), yaitu pendekatan ini tidak melibatkan pengumpulan data primer dari lapangan melainkan menelaah dan menganalisis berbagai jenis sumber informasi yang sudah ada. Menurut Hasibuan, Zainal A. dalam buku Achmad Jauhari, dkk literature review adalah uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian (Jauhari dkk., 2023, hlm. 37). Dengan teknik pengumpulan data yaitu pengutipan dari buku, artikel, dan berita. Adapun teknik analisis data merupakan teknik statistik yang digunakan untuk merangkum dan menggambarkan data secara terperinci dengan menguraikan dan menganalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Administrasi Kesiswaan Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Sekolah

Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menimba ilmu, tetapi juga menjadi rumah kedua bagi para siswa. Di lingkungan ini, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibimbing dan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Peran utama dalam merealisasikan hal tersebut ada pada pihak sekolah, khususnya dalam hal pengelolaan siswa (Hana dkk., 2024). Pengelolaan yang terorganisir dengan baik sangat penting untuk menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban siswa secara menyeluruh. Salah satu bentuk pengelolaan tersebut adalah administrasi kesiswaan, yang mencakup berbagai kegiatan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, termasuk pelayanan, bantuan, dan pembinaan. Tujuan akhirnya adalah membantu siswa meraih keberhasilan di masa depan. Namun, pencapaian tujuan pendidikan tidak dapat ditanggung oleh administrasi kesiswaan saja. Diperlukan kolaborasi dengan elemen lain seperti administrasi kepegawaian, pengelolaan kurikulum, fasilitas sekolah, organisasi internal, serta hubungan antara sekolah dan masyarakat. Seluruh komponen ini harus berjalan selaras, seperti roda gigi yang saling mendukung, demi tercapainya pendidikan yang optimal bagi siswa (Irlana dkk., 2021).

Administrasi kesiswaan bertugas mengelola berbagai aktivitas yang berkaitan dengan siswa agar proses pembelajaran di sekolah dapat berlangsung secara lancar, tertib, dan terstruktur, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, administrasi kesiswaan memiliki peran yang signifikan dalam mendorong kemajuan pendidikan di sekolah. Berdasarkan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, pelaksanaan pendidikan seharusnya mampu mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh dan seimbang, sesuai dengan minat masing-masing individu. B. Suryosubroto mengemukakan bahwa administrasi kesiswaan mencakup kegiatan pencatatan yang dimulai dari penerimaan peserta didik baru hingga mereka menyelesaikan pendidikan dan lulus dari sekolah tersebut. Tanpa administrasi, tujuan pendidikan tidak mungkin dapat tercapai secara optimal, efektif, dan efisien. Dalam konteks ini, muncul kesadaran akan pentingnya penerapan manajemen berbasis sekolah, yaitu pendekatan yang memberikan wewenang sepenuhnya kepada pihak

sekolah dan guru untuk mengelola proses pendidikan dan pengajaran. Hal ini mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pertanggungjawaban, serta kepemimpinan terhadap sumber daya manusia dan materiil demi mendukung pelaksanaan pembelajaran yang sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah (Rizqa, 2024).

Manajemen kesiswaan yang efektif memberikan dampak besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal ini tercermin dari penerapan strategi pengelolaan siswa yang mencakup aspek akademik dan non-akademik, yang mampu mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal. Pembentukan karakter yang positif, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai, serta terciptanya sinergi antara sekolah, peserta didik, dan orang tua memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Yosiana dkk., 2024).

Dalam konteks ini, pengaruh administrasi kesiswaan terhadap partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan menekankan pentingnya peran administrasi yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas peserta didik. Administrasi kesiswaan memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif. Pengelolaan administrasi yang baik dapat mendorong peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal (Arif & Usnur, 2024)

Dampak Peningkatan Kedisiplinan Siswa dan Keterlibatan Siswa

Peningkatan perilaku disiplin pada siswa memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Disiplin tidak hanya berarti menaati peraturan sekolah, tetapi juga mencakup rasa tanggung jawab, ketepatan waktu, serta konsistensi dalam menyelesaikan berbagai tugas. Tingkat kedisiplinan siswa memiliki hubungan yang erat dengan prestasi akademik, karena siswa yang disiplin umumnya lebih terfokus, tertata, dan mampu mengatur waktu secara efektif (Purba & Amin, 2023). Lingkungan sekolah yang menekankan kedisiplinan dapat mengurangi perilaku negatif seperti bolos sekolah atau menyontek, sehingga menciptakan iklim belajar yang lebih kondusif.

Di sisi lain, partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran atau student engagement memiliki peranan penting dalam meningkatkan pencapaian belajar. Keterlibatan ini mencakup keaktifan dalam berdiskusi, menyelesaikan tugas, serta menjalin interaksi yang positif dengan guru dan teman sebaya. Mengacu pada pendapat Fredricks, Blumenfeld, & Paris yang disampaikan dalam buku Pembelajaran Aktif karya Rusman, keterlibatan siswa terbagi ke dalam tiga aspek utama: emosional, kognitif, dan perilaku. Siswa yang terlibat secara emosional cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi, sedangkan keterlibatan secara kognitif membantu dalam mengembangkan pemikiran kritis dan pemahaman yang lebih mendalam (Fitriani, 2025). Keterlibatan aktif siswa dapat meningkatkan retensi informasi dan mengurangi kesenjangan pemahaman antara siswa dengan kemampuan berbeda (2023).

Perpaduan antara kedisiplinan dan partisipasi aktif siswa menciptakan kekuatan bersama yang mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Siswa yang memiliki disiplin tinggi namun kurang terlibat secara aktif cenderung hanya menjalankan kewajiban tanpa memahami materi secara menyeluruh. Sebaliknya, siswa yang antusias dalam berpartisipasi namun kurang disiplin bisa mengalami kendala dalam mengatur waktu. Untuk itu, sekolah perlu mengadopsi strategi seperti penguatan positif (positive reinforcement) guna menumbuhkan sikap disiplin, serta menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok atau proyek bersama, untuk mendorong keterlibatan siswa secara lebih maksimal. Pendekatan holistik dalam manajemen kelas dapat

meningkatkan baik kedisiplinan maupun partisipasi siswa (Arsyad dkk., 2025).

Strategi Pengelolaan Administrasi Kesiswaan

Ada beberapa strategi administrasi kesiswaan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Pertama, Penggunaan sistem manajemen data berbasis digital merupakan respons terhadap gaya hidup modern yang serba cepat, karakteristik generasi milenial, serta perkembangan peradaban yang kini dapat dijangkau melalui teknologi. Era digital ditandai oleh pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi berbasis internet yang mempercepat proses pertukaran budaya serta memengaruhi cara berpikir dan sistem pengelolaan di berbagai bidang, termasuk sektor pendidikan. Dalam konteks ini, penerapan teknologi digital dalam administrasi dan keuangan sekolah memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi, transparansi, dan pengelolaan data yang lebih sistematis. Meskipun awal penerapannya sering menimbulkan tantangan bagi guru dan siswa, sistem ini memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Berbagai perangkat digital seperti laptop, proyektor LCD, internet, dan aplikasi presentasi turut mendukung proses pembelajaran interaktif, baik di dalam kelas maupun secara daring, melalui pendekatan pembelajaran berbasis komputer yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi yang telah deprogram (Widodo dkk., 2023).

Kedua, Pengawasan ketat terhadap presensi dan perilaku, sistem presensi yang ketat membantu sekolah memantau kehadiran siswa secara real-time, mengurangi tingkat absensi, dan mengidentifikasi masalah yang mungkin memengaruhi partisipasi akademik (Sutisna dkk., 2020). Selain itu, pengawasan perilaku siswa melalui pemantauan rutin dan penerapan sanksi yang konsisten dapat mencegah tindakan indisipliner, seperti bolos sekolah atau pelanggaran tata tertib. Hal ini sejalan dengan temuan Musyaddad et al. yang menyatakan bahwa pendekatan pengawasan terstruktur dalam administrasi kesiswaan berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan dan prestasi akademik (Musyaddad & Suyatno, 2019). Dengan demikian, integrasi teknologi seperti sistem presensi digital dan pencatatan perilaku berbasis data dapat memperkuat efektivitas strategi ini (Prasetiawan, 2021).

Ketiga, Pelibatan siswa dalam organisasi sekolah, sekolah diharapkan dapat memperkuat perannya dalam membentuk kepribadian siswa dengan meningkatkan intensitas dan kualitas pendidikan yang berorientasi pada penguatan karakter. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya OSIS, yang telah lama menjadi wadah bagi pengembangan karakter siswa (Fentarani dkk., 2025).

KESIMPULAN

Administrasi kesiswaan memiliki peranan yang sangat krusial dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Melalui pengelolaan yang sistematis, terencana, dan menyeluruh, administrasi kesiswaan memastikan bahwa seluruh aspek yang berkaitan dengan peserta didik dimulai dari pencatatan data sejak penerimaan siswa baru hingga kelulusan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Administrasi ini juga mencakup pelaksanaan kegiatan pelayanan, pembinaan, serta pengawasan terhadap aktivitas siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib, kondusif, dan mendukung proses pembelajaran. Salah satu dampak positif dari administrasi kesiswaan yang baik adalah meningkatnya keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan sekolah, baik dalam konteks akademik seperti partisipasi dalam pembelajaran, maupun non-akademik seperti keikutsertaan dalam organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan aktif ini menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan karena siswa yang terlibat cenderung

lebih termotivasi, memiliki pemahaman yang lebih mendalam, serta menjalin hubungan sosial yang sehat dengan guru dan teman sebaya. Di sisi lain, kedisiplinan siswa juga menjadi faktor penting yang dipengaruhi oleh pengelolaan administrasi yang baik. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan ketaatan pada aturan, tetapi juga meliputi tanggung jawab, ketepatan waktu, dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Kedisiplinan yang tinggi berkontribusi besar terhadap peningkatan prestasi akademik dan pembentukan karakter positif. Strategi modern dalam administrasi kesiswaan, seperti penerapan teknologi digital untuk pencatatan kehadiran, pengawasan perilaku, serta pengelolaan data siswa secara real-time, telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja sekolah sekaligus memberikan transparansi dan kemudahan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pelibatan siswa dalam organisasi sekolah seperti OSIS dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler menjadi strategi penting dalam mengembangkan karakter, kepemimpinan, rasa tanggung jawab, serta keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Dengan pendekatan yang holistik, integratif, dan partisipatif, administrasi kesiswaan yang dikelola secara optimal tidak hanya meningkatkan kedisiplinan dan keterlibatan siswa, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan iklim belajar yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Al-Amin, Mufron, A., & Ridlowi, A. (2024). Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Input Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjosari Pacitan. *Managerial: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 101–109.
- Arif, M., & Usnur, U. H. (2024). Pengaruh Layanan Administrasi Kesiswaan Di Sekolah Dan Peran Guru Di Dalamnya Terhadap Kepuasan Peserta Didik. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 1, 50.
- Arsyad, R. R., Purwoko, B., & Khamidi, A. (2025). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kehadiran Siswa Melalui Tata Tertib. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(1), 431–433.
- Azizah, A. N. 'Ilmi, Rahma, N. A., & Ardiana, M. (2024). Implementasi Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 4 Sukoharjo. *Rukasi: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan dan Pembelajaran*, 1 (2).
- Endriani, A., Iman, N., & Sarilah. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3 (1), 57–61.
- Fentarani, P. D. P., Kertih, I. W., & Sidaryanti, N. N. A. (2025). Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8 (2), 2243–2248.
- Fitriani, A., & Santiani. (2025). Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2(3), 50–57.
- Hana, N., Sakinah, A., Raini, F. T., & Syahril. (2024). Penting Adanya Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal on Education*, 6(3), 17224–17232.
- Hasana, W. (2022). Administrasi Kesiswaan di Sekolah dan Peran Guru di Dalamnya. *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Peneitian dan Kependidikan*, 6 (2).
- Irlana, A., Retnasih, E., & Faiz, A. (2021, Juni 28). Kolaborasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di UPTD SDN 6 Margadadi. *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*.
- Jauhari, A., Anamisa, D. R., & Mufarroha, F. A. (2023). *Metodologi Penelitian Pendekaran Informatika*. Media Nusa Creative.

- Juliza, V., Sari, D. E., Destasari, S. M., & Sari, U. P. (2024). Analisis Kurangnya Kedisiplinan dan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3 (2).
- Marsha, G. C. (2024). The Influence of Student Engagement and School Well-Being on Student Learning Motivation. *Psycho Holistic*, 6(2), 62–70.
- Musyaddad, K., & Suyatno, S. (2019). The Role of Student Behavior Supervision in Strengthening School Discipline. *Journal of Education and Practice*, 10 (5), 78–92.
- Nuralia, & Rizqa, M. (2024). Peran Administrasi Kesiswaan Untuk Kemajuan Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2, 119–121.
- Prasetiawan, H. (2021). Digital Transformation in School Administration: Challenges and Opportunities. *International Journal of Educational Technology and Learning*, 8 (2), 112–125.
- Purba, I. A., & Amin, S. (2023). Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (2), 54–59.
- Sutisna, D., Indraswati, D., & Sobri, M. (2020). Effective Student Attendance Monitoring System in Improving School Discipline. *Journal of Educational Management and Leadership*, 12 (3), 45–60.
- Titin, Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media Untuk Efektivitas Pembelajaran. *Journal Education and Technology*, 4 (2), 111–123.
- Widodo, T., Muhammad, I., Damayanti, R., Nursaid, & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen Keuangan Pendidikan Berbasis Digital: Sebuah Kajian Pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1 (2), 146–167.
- Yosiana, A., Ernawati, & Mardizal, J. (2024). Kajian Strategi Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal on Education*, 7 (1), 8287–8292.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA